

Karakteristik Penderita Kanker Payudara Berdasarkan Usia, Status Pernikahan, Riwayat Keluarga, Penggunaan KB Hormonal, dan Gambaran Histopatologi di RS Al-Ihsan pada Tahun 2019

Andi Michelle Besse Amaliyah, Ismet Muchtar Nur & Meta Maulida D.
Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,
Bandung, Indonesia
email: michelleamaliyah12@gmail.com

ABSTRACT: Breast cancer is a disease that affects many women every year and become the highest cause of death in women. Breast cancer is caused by many risk factors, such as age, marital status, family history of cancer and a history of hormonal birth control. Histopathological examination is a gold standard to determine the diagnosis in cancer. The purpose of this study is to determine the characteristics of breast cancer patients based on age, marital status, family history, use of hormonal birth control and histopathological features. This research uses descriptive method with cross-sectional research design. Data collection was taken from a questionnaire in the cancer section at Al-Ihsan Hospital Bandung in 2019. The results of 128 respondents showed the age group 46-55 years (41,41%), the historical group had been married (100%), the group did not have family members who suffer from cancer (88,28%) the group has a history of using hormonal birth control, especially family planning injections (50,78%), the most histopathological feature is Invasive Ductal Carcinoma (92,97%). The conclusion of this study is that breast cancer patients are found most in the age group 46-55, have a history of being married, have no family members who have a history of cancer, have a history of using hormonal birth control and are diagnosed the most with Invasive Ductal Carcinoma.

Keywords: breast cancer, family history, histopathological features, hormonal birth control, marital status characteristic

ABSTRAK: Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang diderita oleh banyak perempuan setiap tahunnya yang menjadi penyebab kematian tertinggi pada perempuan. Kanker payudara disebabkan oleh banyak faktor risiko yaitu usia, status pernikahan, riwayat keluarga menderita kanker dan riwayat penggunaan KB hormonal. Pemeriksaan gambaran histopatologi merupakan standar emas untuk menentukan diagnosis pada kanker. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, status pernikahan, riwayat keluarga, penggunaan KB hormonal dan gambaran histopatologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian potong lintang. Pengumpulan data diambil dari kuesioner pada bagian kanker di RS Al-Ihsan Bandung pada tahun 2019. Hasil penelitian dari 128 responden menunjukkan karakteristik penderita kanker payudara, yakni kelompok usia 46-55 tahun (41,41%), kelompok riwayat sudah pernah menikah (100%), kelompok tidak mempunyai anggota keluarga yang menderita kanker payudara (88,28%), kelompok mempunyai riwayat menggunakan KB hormonal khususnya suntik KB (50,78%), gambaran histopatologi terbanyak *Invasive Ductal Carcinoma* (92,97%). Kesimpulan penelitian ini adalah penderita kanker payudara ditemukan paling banyak pada kelompok usia 46-55, mempunyai riwayat pernah menikah, tidak mempunyai anggota keluarga yang mempunyai riwayat kanker, mempunyai riwayat menggunakan KB hormonal, dan paling banyak didiagnosis *Invasive Ductal Carcinoma*.

Kata Kunci: Gambaran histopatologi, kanker payudara, KB hormonal, riwayat keluarga, status pernikahan

1 PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Saat ini, salah satu jenis penyakit kanker yaitu kanker payudara

menjadi jenis kanker yang sangat menakutkan bagi perempuan di seluruh dunia, juga di Indonesia. Menurut Departemen Kesehatan, prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di

Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. *American Cancer Society* menggambarkan bahwa ada sekitar sepertiga dari kanker payudara pasca *menopause* diperkirakan disebabkan oleh faktor-faktor perilaku yang dapat dimodifikasi, seperti obesitas pasca *menopause*, aktivitas fisik, penggunaan hormon kombinasi estrogen dan progestin *menopause*, konsumsi alkohol, dan tidak menyusui.¹ Terdapat juga beberapa faktor yang berkaitan dengan kanker payudara yaitu usia, lokasi geografis dan ras, status pernikahan, paritas, riwayat menstruasi, riwayat keluarga, bentuk tubuh, penyakit payudara lain, terpajan radiasi, dan kanker primer kedua. Dalam penelitian lain juga menambahkan ada terdapat faktor risiko lain yang diduga berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara yaitu *menopause* terlambat, riwayat pemberian ASI, dan obesitas. Usia menjadi faktor risiko yang penting pada perempuan dan insidensinya makin meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berumur di atas 40 tahun. Wanita berumur di bawah 40 tahun juga dapat terserang kanker payudara, namun risikonya lebih rendah dibandingkan wanita di atas 40 tahun. Status pernikahan tidak secara langsung berperan sebagai risiko kanker payudara. Ditemukan pada beberapa penelitian bahwa perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak memiliki risiko rendah terkena kanker payudara. Namun pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Onkologi Surabaya, perempuan yang terkena kanker payudara lebih banyak ditemukan pada yang sudah menikah.² Wanita dengan riwayat keluarga kanker payudara, terutama pada kerabat tingkat pertama (orang tua, anak, atau saudara kandung), berada pada risiko yang meningkat untuk penyakit ini. Dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki riwayat keluarga, risiko kanker payudara adalah sekitar 2 kali lebih tinggi untuk wanita dengan satu kerabat perempuan tingkat pertama yang terkena dampak dan 3-4 kali lebih tinggi untuk wanita dengan lebih dari satu kerabat tingkat pertama. Risiko semakin meningkat ketika kerabat yang terkena didiagnosis pada usia muda atau jika kanker didiagnosis pada kedua payudara. Penggunaan hormon estrogen dan progesteron diketahui dapat meningkatkan risiko terkena penyakit kanker payudara, salah satu contoh penggunaannya yaitu kontrasepsi hormonal

sebagai salah satu alat kontrasepsi. Risiko terkena kanker payudara akan meningkat seiring dengan lamanya durasi penggunaan kontrasepsi hormonal. Kanker payudara dibagi menjadi dua klasifikasi besar, yaitu karsinoma *in situ* dan karsinoma invasif. Karsinoma *in situ* dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu *ductal carcinoma in situ* (DCIS) dan *lobular carcinoma in situ* (LCIS). Kanker payudara *in situ* yang lebih sering ditemukan yaitu *ductal carcinoma in situ* (DCIS) yaitu sekitar 80%. Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung memiliki gedung *cancer center* yang dibangun pada tahun 2014 dengan tujuan membantu pasien yang terkena kanker. Berdasarkan data yang diambil oleh Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung pada tahun 2018, kanker payudara menempati posisi ke-8 pada laporan 10 besar penyakit instalansi rawat jalan, yaitu dengan jumlah 606 orang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, status pernikahan, riwayat keluarga, penggunaan KB hormonal dan gambaran histopatologi di RS Al-Ihsan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, status pernikahan, riwayat keluarga, penggunaan KB hormonal dan gambaran histopatologi di RS Al-Ihsan?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mendeskripsikan gambaran usia pasien kanker payudara di RS Al-Ihsan.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran status pernikahan pasien kanker payudara di RS Al-Ihsan.
3. Untuk mendeskripsikan gambaran riwayat keluarga penderita kanker payudara pasien kanker payudara di RS Al-Ihsan.
4. Untuk mendeskripsikan gambaran penggunaan KB hormonal pasien kanker payudara di RS Al-Ihsan.
5. Untuk mendeskripsikan jenis gambaran histopatologi pada pasien kanker payudara di RS Al-Ihsan.

2 LANDASAN TEORI

Kanker payudara termasuk ke dalam salah satu masalah kesehatan yang dialami di negara maju

Tabel 1. Gambaran Usia Pada Pasien Kanker Payudara di RS Al-Ihsan Bandung Pada Tahun 2019

Usia	Jumlah	Persentase
26-35 tahun	6	4.69
36-45 tahun	47	36.72
46-55 tahun	53	41.41
56-65 tahun	18	14.06
>65 tahun	4	3.13
Total	128	100

Dari tabel 1 di atas, ditemukan bahwa usia penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan Bandung pada tahun 2019 paling banyak terjadi pada umur 46-55 tahun, yaitu sebanyak 53 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisha Rahmatya dkk yang mengatakan bahwa penderita kanker payudara terjadi pada rentang umur > 40 tahun.³ Menurut penelitian Eka Wilda Faida mengatakan bahwa semakin bertambah usia seseorang, maka akan semakin meningkat risiko terkena penyakit kanker payudara.² Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindra Anggorowati bahwa penderita kanker payudara terjadi pada umur dengan rentang < 42 tahun

Tabel 2. Gambaran Status Pernikahan Pada Pasien Kanker Payudara di RS Al-Ihsan Bandung Pada Tahun 2019

Status Pernikahan	Jumlah	Persentase
Sudah Menikah	128	100.00
Belum Menikah	0	0.00
Total	128	100

Dari tabel 2 di atas, ditemukan bahwa status pernikahan penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan Bandung pada tahun 2019 paling banyak terjadi pada perempuan yang sudah menikah yaitu sebanyak 128 orang. Hal ini sejalan dengan hasil yang dikeluarkan dari penelitian oleh Hendri Fitoni yang mendapatkan hasil bahwa jumlah penderita pasien kanker payudara lebih banyak terjadi pada pasien yang sudah menikah.

atau di negara berkembang. Menurut Globocan 2018, angka penderita kanker payudara masih tinggi, yaitu 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk. Kanker payudara mempunyai beberapa faktor risiko, yaitu karena obesitas, penggunaan kombinasi hormon estrogen dan progestin, tidak menyusui, menarke dini, dan menopause terlambat. Perempuan yang berumur kurang dari 40 berisiko terkena kanker payudara namun pada perempuan yang berumur lebih dari 40 tahun, risiko terkena kanker payudara akan semakin meningkat. Pada beberapa penelitian menemukan bahwa perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak memiliki risiko rendah terkena kanker payudara. Namun pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Onkologi Surabaya menggambarkan bahwa perempuan yang terkena kanker payudara lebih banyak ditemukan pada yang sudah menikah. Perempuan yang mempunyai riwayat keluarga terkena kanker payudara, khususnya pada keluarga tingkat pertama yaitu ibu, anak, atau saudara kandung, mempunyai risiko lebih tinggi terkena kanker payudara. Perempuan yang garis keturunannya ada yang terkena kanker payudara, biasanya akan menurun sesuai dengan garis ibunya. Riwayat keluarga yang mempunyai mutasi *BRCA1* atau *BRCA2* dapat mempengaruhi risiko terkena kanker payudara. Risiko terkena kanker payudara akan meningkat apabila jumlah estrogen yang berada di dalam tubuh meningkat. Hal ini disebabkan karena estrogen mempunyai peran penting dalam mekanisme proliferasi sel, di mana jumlah estrogen yang meningkat terjadi karena terpapar oleh estrogen yang ada pada kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal mengandung kombinasi estrogen dan progestin. Kanker payudara dibagi menjadi dua klasifikasi besar yaitu karsinoma in situ dan karsinoma invasif. Kanker payudara yang sering ditemukan yaitu *ductal carcinoma in situ* (DCIS) yaitu sekitar 80%.

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian mengenai karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, status pernikahan, penggunaan KB hormonal dan gambaran histopatologi di RS Al-Ihsan.

Tabel 3. Gambaran Riwayat Keluarga Pada Pasien Kanker Payudara di RS Al-Ihsan Bandung Pada Tahun 2019

Riwayat Keluarga	Jumlah	Persentase
Tidak Ada	113	88.28
Ada	15	11.72
Total	128	100

Berdasarkan tabel 3 di atas, ditemukan bahwa riwayat keluarga penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan Bandung pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sebagian besar penderita tidak mempunyai anggota keluarga yang mempunyai riwayat penyakit kanker yaitu sebanyak 113 orang. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiyani Nani bahwa riwayat keluarga dengan penyakit kanker payudara adalah salah satu faktor yang penting⁴ diperkuat dengan hasil penelitian lain yang juga mengatakan bahwa perempuan yang mempunyai anggota keluarga dengan riwayat kanker payudara memiliki resiko lebih besar terkena kanker payudara.

Tabel 4. Gambaran Penggunaan KB Hormonal Pada Pasien Kanker Payudara di RS Al-Ihsan Bandung Pada Tahun 2019

Penggunaan KB Hormonal	Jumlah	Persentase
Pil KB Kombinasi	28	21.88
Pil KB Progesteron	10	7.81
Suntik KB	65	50.78
Implant	2	1.56
Tidak menggunakan	23	17.97
Total	128	100

Berdasarkan tabel 4 di atas, ditemukan bahwa sebagian besar penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan Bandung pada tahun 2019 menggunakan KB hormonal, di mana suntik KB merupakan jenis KB hormonal yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 65 orang. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa menggunakan KB hormonal dapat meningkatkan risiko terkena kanker payudara sebesar 2,990 kali lebih besar.

Tabel 5. Gambaran Histopatologi Pada Pasien Kanker Payudara di RS Al-Ihsan Bandung Pada Tahun 2019

Gambaran Histopatologi	Jumlah	Persentase
Invasive Ductal Carcinoma Mammae	126	98.43
Ductal Carcinoma In Situ	2	1.57
Total	128	100

Berdasarkan tabel 5 di atas, ditemukan bahwa gambaran histopatologi yang paling banyak yaitu Invasive Ductal Carcinoma sebanyak 119 orang. Menurut penelitian Jaafar Makki, *Invasive Ductal Carcinoma* merupakan jenis kanker payudara invasif yang paling umum dan juga mempunyai insidensi sebanyak 55% dari keseluruhan diagnosis kanker payudara.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan pada penelitian ini berada pada kelompok usia 46-55 tahun.
2. Semua penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan pada penelitian ini berada pada kelompok yang sudah menikah.
3. Sebagian besar penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan pada penelitian ini tidak mempunyai anggota keluarga yang mempunyai riwayat kanker payudara.
4. Sebagian besar penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan pada penelitian ini mempunyai riwayat menggunakan KB hormonal, khususnya yaitu suntik KB.
5. Pada gambaran histopatologi penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan, sebagian besar penderita terdiagnosis *invasive ductal carcinoma*.

SARAN

SARAN TEORITIS

Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko kanker payudara selain usia, status pernikahan, riwayat keluarga, riwayat penggunaan KB hormonal dan

gambaran histopatologi sehingga dapat menambah ilmu dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

SARAN PRAKTIS

Perlu diadakannya pemeriksaan gen yang mendalam sehingga dapat mengetahui penyebab dari terjadinya kanker payudara dan juga pemeriksaan yang lebih awal tentang kanker payudara sehingga pasien memiliki prognosis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. Bulan peduli kanker payudara. InfoDatin. 2016.
- American Cancer Society. Breast cancer facts and figure. 2017; Tersedia dari: <https://www.cancer.org/content/dam/cancer-org/research/cancer-facts-and-statistics/breast-cancer-facts-and-figures/breast-cancer-facts-and-figures-2017-2018.pdf>
- Anggorowati L. Faktor resiko kanker payudara. 2013;8(2):121–6.
- Stuckey A. Breast cancer: epidemiology and risk factors. 2011;54(1):96–102.
- Faida EW. Analisa pengaruh faktor usia, status pernikahan dan riwayat keluarga terhadap pasien kanker payudara di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. J Manaj Kesehat STIKES. 2016;2(1):1–7.
- Fitoni H. Faktor risiko kanker payudara di RSUD Dr. Soedarso Pontianak. 2012;8.
- Setiowati DAI, Tanningo EH, Soebijanto RI. Hubungan antara pemakaian KB hormonal dengan kejadian kanker payudara di poli onkologi satu atap RSUD Dr. Soetomo, Februari-April 2015. Indones J Cancer. 2016;10(5):11–7.
- Rosai J. Rosai and Ackerman's surgical pathology. Edisi ke-10. Milan: Mosby Elsevier; 2011.
- Mujahidin M. RSUD Al-Ihsan Jawa Barat menjadi rujukan utama se-Jawa Barat [Internet]. Tribun Jabar. 2018. Tersedia dari: <http://jabar.tribunnews.com/2018/06/02/rsud-al-ihsan-jawa-barat-menjadi-rujukan-utama-se-jawa-barat>
- Barat RA-IJ. 10 Besar Penyakit RSUD Kota Bandung [Internet]. 10 Besar Penyakit. 2018. Tersedia dari:

- Rahmatya A, Khambri D, Mulyani H. Artikel penelitian hubungan usia dengan gambaran klinikopatologi kanker. 2015;4(2):478–84.
- Nani D. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di rumah sakit pertamina Cilacap. Soedirman J Nurs. 2009;4(2):61–6.
- Priyatin, C, Ulfiana E, Sumarni S. Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Dr. Kariadi Semarang. 2013;2(5):9–19.
- Makki J. Diversity of breast carcinoma: histological subtypes and clinical relevance. 2015;8:23–31.